

# **BUKU PANDUAN KERJA KETERAMPILAN**

## **PENGAMBILAN BAHAN PEMERIKSAAN DAN PEMBUATAN PREPARAT PAP SMEAR**



**Diberikan pada Mahasiswa Semester IV  
Fak. Kedokteran Unhas**

**Disusun oleh  
dr. Deviana Riu, SpOG  
Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, SpOG.K**

**Diedit oleh  
dr. Elizabet C. Jusuf, SpOG, M.Kes**

**Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin  
2015**

# **KETERAMPILAN PENGAMBILAN BAHAN PEMERIKSAAN DAN PEMBUATAN PREPARAT PAP SMEAR**

## **PENGANTAR**

Pemeriksaan Pap smear merupakan prosedur klinik untuk memeriksa sel yang berasal dari serviks. Tujuan utama dari pemeriksaan ini untuk menilai adanya perubahan sel yang abnormal yang mungkin berasal dari kanker serviks atau sebelum berkembang menjadi kanker (lesi prakanker). Untuk pemeriksaan ini diperlukan keterampilan khusus dari bahan pemeriksaan yang diambil dari endoserviks dan ektoserviks.

## **TUJUAN PEMBELAJARAN :**

Pada akhir pembelajaran ini, mahasiswa akan mampu untuk melakukan pemeriksaan Pap smear dengan benar

## **STRATEGI DAN CARA PELATIHAN**

### **MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN :**

1. Penuntun Belajar untuk pemeriksaan Pap smear
2. Ruangan yang bersih dan terang
3. Manekin panggul wanita dengan porsio dan uterus didalamnya, Kapas dan larutan antiseptik, spekulum cocor bebek (*Grave's speculum*), spatula ayre, kapas lidi, gelas objek, kasa, meja instrumen, lampu sorot, sarung tangan, sabun dan wastafel/air bersih untuk cuci tangan, handuk bersih dan kering.
4. Kertas, pensil, pena dan kartu ibu.

### **METODE PEMBELAJARAN :**

Demonstrasi kompetensi sesuai dengan penuntun belajar

## DESKRIPSI KEGIATAN

Kegiatan	Waktu	Deskripsi
1. Pengantar	2 menit	Pengantar
2. Bermain Peran Tanya & Jawab	30 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengatur posisi duduk mahasiswa</li><li>2. Dua orang dosen memberikan contoh bagaimana cara melakukan Pemeriksaan Pap smear, satu orang dosen sebagai penolong dan yang lain sebagai ibu / pasien. Mahasiswa menyimak / mengamati peragaan dengan menggunakan Penuntun Belajar</li><li>3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan dosen memberikan</li></ol>
3. Praktek bermain peran dengan Umpan Balik	100 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa dibagi menjadi pasangan-pasangan. Seorang mentor diperlukan untuk mengamati 3 pasangan.</li><li>2. Setiap pasangan berpraktek melakukan kunjungan (seorang mahasiswa menjadi penolong dan yang lainnya menjadi ibu / pasien) secara serempak</li><li>3. Mentor berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervise menggunakan ceklis</li><li>4. Mentor memberikan tema khusus umpan balik kepada setiap pasangan</li></ol>
4. Curah Pendapat/ Diskusi	15 menit	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Curah Pendapat/Diskusi : Apa yang dirasakan mudah? Apa yang sulit? Menanyakan bagaimana perasaan mahasiswa yang berperan sebagai ibu. Apa yang dapat dilakukan oleh bidan agar ibu merasa lebih nyaman?</li><li>2. Dosen menyimpulkan dengan menjawab pertanyaan terakhir dan memperjelas hal-</li></ol>
Total waktu	150 menit	

## PENUNTUN BELAJAR PENGAMBILAN BAHAN PEMERIKSAAN DAN PEMBUATAN PAP SMEAR

NO	LANGKAH KLINIK	KET
<b>A. PERSETUJUAN PEMERIKSAAN</b>		
1.	Ucapkan salam dan memperkenalkan diri	
2.	Tanyakan tentang Identitas pasien serta Keluhan Utama dan menggali	
3.	Jelaskanlah tentang prosedur pemeriksaan	
4.	Jelaskanlah tentang tujuan pemeriksaan	
5.	Jelaskanlah bahwa proses pemeriksaan mungkin akan menimbulkan perasaan khawatir atau kurang menyenangkan tetapi pemeriksa berusaha menghindarkan hal tersebut	
6	Pastikan bahwa pasien telah mengerti prosedur dan tujuan	
7	Mintakan persetujuan lisan untuk melakukan pemeriksaan	
<b>B. PERSIAPAN ALAT</b>		
1.	<b>ALAT YANG AKAN DIPAKAI PADA KLIEN</b>	
	· Kapas dan larutan antiseptik	
	· Spekulum cocor bebek (Grave's speculum)	
	· Penjepit khasa	
	· Spatula Ayre	
	• Kapas lidi/cytobrush	
	· Spray atau wadah dengan etil alkohol 95%	
	• Meja instrument dan lampu sorot	
	• Ranjang ginekologi dengan penopang kaki	
	• Manekin panggul wanita dengan porsio dan uterus didalamnya	
	• Objek glass dan Label nama	
2.	<b>ALAT YANG AKAN DIPAKAI PEMERIKSA</b>	
	• Sarung tangan DTT	
	· Apron dan baju periksa	
	· Sabun dan air bersih	
	· Handuk bersih dan kering	
<b>C. MEMPERSIAPKAN PASIEN</b>		
1.	Minta pasien untuk mengosongkan kandung kemih dan melepas	
2.	Persilahkan pasien untuk berbaring di ranjang ginekologi	
3.	Atur pasien pada posisi litotomi.	
4.	Hidupkan lampu sorot, arahkan dengan benar pada bagian yang akan	
<b>D. MEMPERSIAPKAN DIRI</b>		
1.	Cucilah tangan kemudian keringkan dengan handuk bersih.	
2.	Pakailah sarung tangan	

<b>E. PEMERIKSAAN</b>		
1.	Pemeriksa duduk pada kursi yang telah disediakan, menghadap ke aspekus genitalis.	
2.	Lakukan <b>periksa pandang</b> (inspeksi) pada daerah <b>vulva</b> dan <b>perineum</b>	
3.	Ambil spekulum dengan tangan kanan, masukkan ujung telunjuk kiri pada introitus (agar terbuka), masukkan ujung spekulum dengan arah sejajar introitus (yakinkan bahwa tidak ada bagian yang terjepit) lalu dorong bilah	
4.	Setelah masuk setengah panjang bilah, putar spekulum 90° hingga tangkainya ke arah bawah. Atur bilah atas dan bawah dengan membuka kunci pengatur bilah atas bawah (hingga masing-masing bila menyentuh	
5.	Tekan pengungkit bilah sehingga lumen vagina dan serviks tampak jelas (perhatikan ukuran dan warna porsio, dinding dan sekret vagina atau	
6.	Jika sekret vagina ditemukan banyak, bersihkan secara hati-hati (supaya pengambilan epitel tidak terganggu).	
7.	Pengambilan sampel pertama kali dilakukan pada porsio (ektoserviks). Sampel diambil dengan menggunakan spatula ayre yang diputar 360° pada permukaan porsio.	
8.	Oleskan sampel pada gelas objek	
9.	Sampel endoserviks (kanalis servikalis) diambil dengan menggunakan kapas lidi dengan memutar 360° sebanyak satu atau dua putaran	
10.	Oleskan sampel pada gelas objek yang sama pada tempat yang berbeda dengan sampel yang pertama, hindari jangan sampai tertumpuk	
11.	Sampel segera difiksasi sebelum mengering. Bila mnggunakan spray usahakan menyemprot dari jarak 20 – 25 cm atau merendam pada wadah yang mengandung etilalkohol 95% selama 15 menit, kemudian biarkan mengering kemudian diberi label	
12.	Setelah pemeriksaan selesai, lepaskan pengungkit dan pengatur jarak bilah, kemudian keluarkan spekulum.	
13.	Letakkan spekulum pada tempat yang telah disediakan	
14.	Pemeriksa berdiri untuk melakukan periksa bimanual untuk tentukan konsistensi porsio, besar dan arah uterus, keadaan kedua adneksa serta	
15.	Angkat tangan kiri dari dinding perut, usapkan larutan antiseptik pada bekas sekret/ cairan di dinding perut dan sekitar vulva/perineum	
16.	Beritahukan pada ibu bahwa pemeriksaan sudah selesai dan persilahkan ibu untuk mengambil tempat duduk.	
<b>F. PENCEGAHAN INFEKSI</b>		
1.	Kumpulkan semua peralatan dan lakukan dekontaminasi	
2.	Buang sampah pada tempatnya	
3.	Bersihkan dan lakukan dekontaminasi sarung tangan	
4.	Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan keringkan dengan handuk yang bersih	
<b>G. PENJELASAN HASIL PEMERIKSAAN</b>		

1.	Jelaskan pada pasien tentang hasil pemeriksaan	
2.	Pastikan pasien mengerti apa yang telah dijelaskan	
<b>H. RENCANA LANJUTAN</b>		
1.	Catat hasil pemeriksaan pada rekam medis	
2.	Buat pengantar pemeriksaan ke ahli patologi anatomi	
3.	Buat jadwal kunjungan ulang	
4.	Persilahkan ibu ke ruang tunggu (apabila pemeriksaan selesai) atau ke ruang tindakan (untuk proses/tindakan lanjutan).	

## DAFTAR TILIK

### KETRAMPILAN PENGAMBILAN BAHAN PEMERIKSAAN DAN PEMBUATAN PREPARAT PAP SMEAR

**Petunjuk :** Berilah tanda (√) pada kotak yang sesuai

Beri Nilai: (0) jika **tidak dilakukan**,

(1) jika **belum memuaskan**

(2) jika **memuaskan**

NO	LANGKAH KLINIK	KET		
		0	1	2
<b>A. PERSETUJUAN PEMERIKSAAN</b>				
1.	Ucapkan salam dan memperkenalkan diri			
2.	Tanyakan tentang Identitas pasien serta Keluhan Utama dan menggali riwayat			
3.	Jelaskanlah tentang prosedur pemeriksaan			
4.	Jelaskanlah tentang tujuan pemeriksaan			
5.	Jelaskanlah bahwa proses pemeriksaan mungkin akan menimbulkan perasaan khawatir atau kurang menyenangkan			
6.	Pastikan bahwa pasien telah mengerti prosedur dan tujuan pemeriksaan			
7.	Mintakan persetujuan lisan untuk melakukan pemeriksaan			
<b>B. PERSIAPAN</b>				
6	Mempersiapkan alat yang akan dipakai			
7	Minta pasien mengosongkan kandung kemih dan melepas pakaian dalam			
8	Atur pasien pada posisi litotomi dan hidupkan lampi sorot			
9	Pemeriksa cuci tangan dan memakai sarung tangan			
<b>C. PEMERIKSAAN</b>				
10.	Pemeriksa duduk dan menghadap ke aspekus genitalis.			
11.	Lakukan periksa pandang (inspeksi) pada daerah vulva dan perineum			
12.	Ambil spekulum dan masukkan ujung spekulum dengan arah sejajar introitus lalu dorong bilah ke dalam lumen vagina.			
13.	Atur bilah atas dan bawah dengan membuka kunci sehingga tampak porsio kemudian kunci.			
14.	Jika sekret vagina ditemukan banyak, bersihkan secara hati-hati (supaya pengambilan epitel tidak terganggu).			
15.	Pengambilan sampel pertama kali dilakukan pada porsio (ektoserviks).dengan menggunakan spatula ayre yang diputar 360° pada permukaan porsio.			
16.	Oleskan sampel pada gelas objek			
17.	Sampel endoserviks (kanalis servikalis) diambil dengan menggunakan kapas lidi dengan memutar 360° sebanyak satu atau dua putaran			
18.	Oleskan sampel pada gelas objek yang sama pada tempat yang berbeda dengan sampel yang pertama			

19.	Sampel segera difiksasi sebelum mengering. Bila menggunakan spray usahakan menyemprot dari jarak 20 – 25 cm atau merendam pada wadah yang mengandung etilalkohol 95% selama 15 menit, kemudian biarkan mengering kemudian diberi label			
20.	Setelah pemeriksaan selesai, lepaskan pengungkit dan pengatur jarak bilah, kemudian keluarkan speculum dan letakkan pada tempat yang tersedia			
21.	Pemeriksa berdiri untuk melakukan periksa bimanual untuk tentukan konsistensi porsio, besar dan arah uterus serta keadaan parametrium			
22.	Angkat tangan kiri dari dinding perut, usapkan larutan antiseptik pada bekas sekret/cairan di dinding perut dan sekitar vulva			
23.	Beritahukan bahwa pemeriksaan sudah selesai dan persilahkan ibu untuk mengambil tempat duduk.			
<b>D. PENCEGAHAN INFEKSI</b>				
24.	Kumpulkan semua peralatan dan lakukan dekontaminasi			
25.	Buang sampah pada tempatnya			
26.	Lakukan dekontaminasi sarung tangan dan cuci tangan			
<b>E. PENJELASAN HASIL PEMERIKSAAN dan RENCANA LANJUTAN</b>				
27.	Jelaskan pada pasien tentang hasil pemeriksaan dan pastikan pasien mengerti			
28.	Catat hasil pemeriksaan pada rekam medis			
29.	Buat pengantar pemeriksaan ke ahli patologi anatomi			
30.	Buat jadwal kunjungan ulang atau Persilahkan ibu ke ruang tunggu (apabila pemeriksaan selesai) atau ke ruang tindakan (untuk proses/tindakan lanjutan)			
	<b>TOTAL NILAI</b>			

**GLOBAL PERFORMANCE:** berikan penilaian anda secara keseluruhan terhadap penampilan kandidat

- 1 : KURANG
- 2 : CUKUP
- 3 : MEMUASKAN
- 4 : SANGAT MEMUASKAN